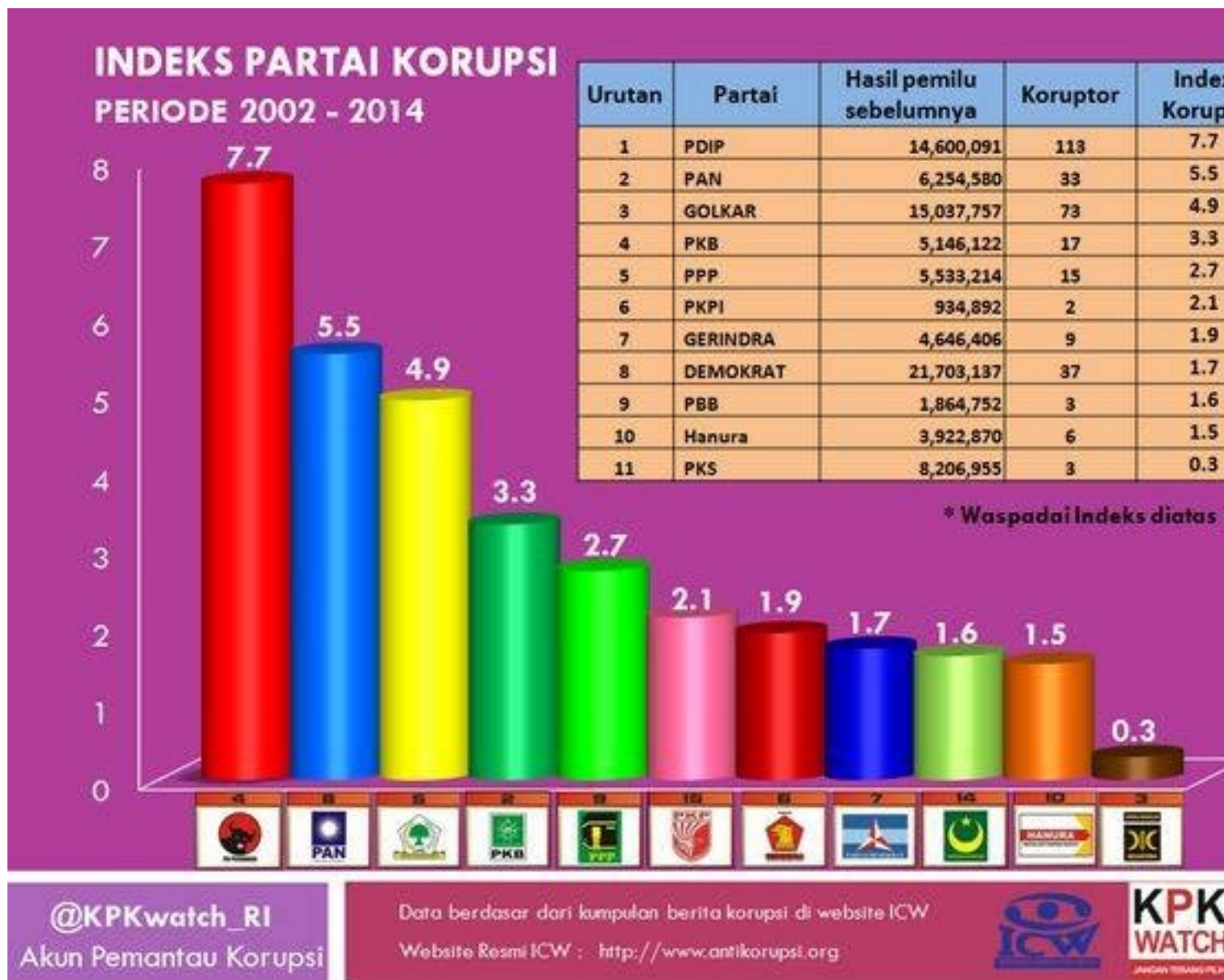


Menyikapi Gambar Indeks Partai Korupsi

Akhirnya ngeblog lagi.. :D

Langsung saja, mungkin rekan-rekan semua sering melihat gambar ini di sosial media. Bahkan mungkin ini muncul di timeline sosial media kita lebih dari satu akun. Mungkin ada beberapa dari teman-teman sekalian yang belum pernah melihat gambarnya, berikut Saya sampaikan.



Sudahkah kita mencermati gambar itu?

Kalau dilihat secara detail, digambar dicantumkan korupsi tahun 2012-2014, bukan per periode.
Loh, kenapa harus per periode?

Mungkin kurang pas rasanya kalau hanya dilihat dari jumlah, karena sebagian besar mereka yang melakukan korupsi adalah mereka yang duduk sebagai partai penguasa pada saat itu.

Sedikit melihat ke belakang, pemenang pemilu: PDIP 1999, Golkar 2004, dan Demokrat 2009.

Seharusnya kita menghitungnya menggunakan RASIO, bukan hanya jumlah.

Mungkin saja mereka yang jumlahnya hanya sedikit di parlemen atau pemerintahan juga memiliki sedikit kesempatan, tapi semoga saja tidak.

Ohy, lupa.. ini ada satu gambar lagi yang berasal dari sumber yang sama tapi isinya berbeda. Semoga bisa membuat kita lebih cerdas dalam menerima informasi, tidak hanya menerima saja, tapi mencari kebenarannya. Karena sekarang, opini itu menjadi pembenaran. Semua orang beropini dan merasa paling benar. :)



Saya TIDAK GOLPUT, Saya juga BUKAN KADER partai tertentu, Saya juga BUKAN PENDUKUNG partai tertentu, dan Saya juga TIDAK MEMBENCI partai tertentu.